

LAPORAN KARYA ILMIAH

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI LAIK FUNGSI SEBAGAI PEMENUHAN
KELAIKAN BANGUNAN GEDUNG DAN UTILITAS BIDANG
MEKANIKAL ELEKTRIKAL**

(Studi Kasus di RSUD dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal)



KARYA ILMIAH

Oleh :

Nama : SULISTYO INDRIYANTO

NIM : 22.B5.0006

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

LAPORAN KARYA ILMIAH

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI LAIK FUNGSI SEBAGAI PEMENUHAN
KELAIKAN BANGUNAN GEDUNG DAN UTILITAS BIDANG
MEKANIKAL ELEKTRIKAL**

(Studi Kasus di RSUD dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal)



KARYA ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Insinyur
Pada Program Studi Program Profesi Insinyur**

Oleh :

Nama : SULISTYO INDRIYANTO

NIM : 22.B5.0006

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Keinsinyuran merupakan kegiatan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan peradaban dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia sebagaimana diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Upaya memajukan peradaban dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia dicapai melalui penyelenggaraan keinsinyuran yang andal dan profesional yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya guna dan hasil guna, memberikan perlindungan kepada masyarakat, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Sertifikat laik fungsi (SLF) merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah terhadap bangunan gedung yang sudah diperiksa kelaikannya dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun teknis. Dengan begitu, sebelum bangunan gedung tersebut difungsikan, pemilik bangunan gedung diwajibkan untuk mengurus SLF.

Pengkaji teknis bangunan gedung adalah orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang mempunyai sertifikasi kompetensi kerja kualifikasi ahli atau sertifikat badan usaha untuk melaksanakan pengkajian teknis atas kelaikan fungsi bangunan gedung. Proses Sertifikasi Laik Fungsi yang dilaksanakan Pengkaji Teknis adalah suatu proses pelaksanaan etika profesi yang mengetengahkan kode etik profesi dan norma – norma keinsinyuran yang profesional dengan kepatuhan hukum yang tinggi terhadap regulasi.

Profesi keinsinyuran yang dijalankan oleh pengkaji teknis dilaksanakan selain untuk perijinan juga menjamin keberlanjutan dan merupakan bagian dari sistem manajemen bangunan Gedung beserta pemilik dan penghuni secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya TEMPAT KERJA YANG AMAN, EFISIEN DAN PRODUKTIF serta berwawasan lingkungan. Rekomendasi dan evaluasi yang dinyatakan oleh pengkaji teknis sebagai bagian Profesi keinsinyuran harus mampu menjadi rujukan dokumen yang tervalidasi secara hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan kaidah keilmuan yang terstandarisasi dengan empiris yang terukur dan otentik.

Kata kunci : Sertifikasi laik fungsi, pengkaji teknis, profesi keinsinyuran.

ABSTRACT

Engineering is an activity that utilizes knowledge and technology to advance civilization and improve the well-being of humanity, as mandated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945. The efforts to advance civilization and improve the welfare of humanity are achieved through reliable and professional engineering implementation that can enhance added value, utility, and benefits, provide protection to society, as well as realize sustainable development with environmental awareness.

Building Construction worthiness Certificate (SLF) is a certificate issued by the local government for a building that has been inspected for its fitness and deemed to have met all the required administrative and technical requirements. Therefore, before the building can be used, the building owner is required to obtain the SLF.

The technical examiner of building construction is an individual or business entity, whether legal or not, who possesses a work competency certification as a qualified expert or a certificate for the business entity to conduct technical assessment on the fitness of building constructions. Building Construction worthiness Certificate process carried out by the Technical Examiner involves the implementation of professional ethics, emphasizing the professional code of ethics and engineering standards, with high legal compliance to regulations.

The engineering profession carried out by the technical examiner is conducted not only for permitting purposes but also to ensure sustainability and is part of the building management system, involving the building owner and occupants as a whole in controlling risks related to work activities, aiming to create a SAFE, EFFICIENT, and PRODUCTIVE WORKPLACE, as well as being environmentally conscious. The recommendations and evaluations provided by the technical examiner as part of the engineering profession must serve as reference documents that are legally validated and compliant with applicable laws and regulations, based on standardized scientific principles with measurable and authentic empirical evidence.

Keywords: *Building Construction worthiness Certificate, technical examiner, engineering profession*